

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Alat pengutip buah brondolan kelapa sawit berfungsi untuk mempercepat prosesnya panen buah dan tidak ada terjadinya losses dalam buah kelapa sawit.
2. Kapasitas kerja alat dengan kapasitas kerja manual merupakan perbandingan cukup besar. Kapasitas kerja alat didapatkan sebesar 78,24 kg/jam dan manual sebesar 61,67 kg/jam. Kapasitas kerja alat dalam 1 ha didapatkan 0,11 ha/jam, sedangkan manual sebesar 0,08 ha/jam. Dapat dilihat bahwa kapasitas kerja alat lebih efisien dalam proses panen dan menghemat banyak waktu.
3. Ekonomis untuk alat pengutip brondolan kelapa sawit dimana biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp149.100/tahun. Biaya tidak tetap operator yang dikeluarkan sebesar Rp6.376/jam, sedangkan biaya pokok sebesar Rp32,92/g.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian telah dilakukan disarankan adanya perbaikan setiap piringan kelapa sawit agar proses penggunaan alat lebih maksimal. Penambahan alat tempat brondolan agar saat pengumpulan langsung ke tempat yang lebih efektif sehingga langsung proses sortasi brondolan yang layak dipakai atau tidak.